

ABSTRAK

Sarina. 200101080392. *Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartily Banjary Untuk AUD di Rumah Tahfizh Al Azhar Al Syarif di Kecamatan.Kartak Hanyar*. Dosen Pembimbing Dra. Rusdiah. M. Pd. I, pada Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Tahun lulus 2023.

Kata Kunci : Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Tartily Banjary, Anak Usia Dini (AUD)

Metode membaca Al-Qur'an yang berkembang di Indonesia memiliki banyak perbedaan dan persamaan dalam konsep proses pembelajarannya. Salah satu metode membaca Al Qur'an yang digunakan yaitu Metode Tartily Banjary. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang harus ditanamkan kepada anak sedini mungkin, supaya anak mempunyai arah dan tujuan yang lurus dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Tartily Banjary untuk AUD di Tahfizh Al Azhar Al Syarif, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, pendidik Rumah Tahfizh Al Azhar Al Syarif dan 14 orang Anak Usia Dini. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Tahfizh Al Azhar Al Syarif mengajarkan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Tartily Banjary untuk anak usia dini. Pembelajaran metode Tartily ada 4 tahapan , tahapan pertama Individual, kedua Klasikal Individual, tiga Klasikal Baca Simak, dan empat Klasikal Baca Simak Murni. Pembelajaran di Rumah Tahfizh Al Azhar Al Syarif terbagi 4 sift, sift 1 dan 2 sore dan sift 1 dan 2 malam. Faktor pendukung yaitu metode yang mudah diikuti oleh anak-anak yaitu menggunakan irama nada rost. Adapun faktor penghambat pembelajaran Metode Tartily Banjary ini terdiri dari kurangnya media atau alat peraga pembelajaran, permasalahan yang di alami peserta didik, dan kurangnya durasi waktu.